

# Sejarah RSJ Kalawa Atei

Sejarah berdirinya RS Jiwa Kalawa Atei diawali pada tahun 2000 didirikan **"Pusat Konsultasi Kesehatan Jiwa Masyarakat"** yang saat itu diresmikan oleh Wakil Gubernur Kalimantan Tengah, Bapak Nahason Taway bertempat di Jalan Sudirman Palangka Raya.

Pada tahun 2001 Pusat Konsultasi dan Pelayanan Kesehatan Jiwa berubah menjadi Balai Kesehatan Jiwa Masyarakat Kalawa Atei berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 211 Tahun 2001 tanggal 5 November 2001. dan dilantik pejabat pada lingkungan Balai Kesehatan Jiwa Masyarakat Kalawa Atei dengan Kepala Balai kesehatan Jiwa Masyarakat Kalawa Atei adalah dr. Josephine Maanari.

Pada tahun 2003 diterbitkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 324 Tahun 2003 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Balai Kesehatan Jiwa Masyarakat Kalawa Atei.

Tahun 2008 Organisasi Balai Kesehatan Jiwa Masyarakat berubah nama menjadi **Balai Kesehatan Kalawa Atei** setelah terbitnya peraturan Gubernur Nomor 69 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Balai Kesehatan Kalawa Atei, UPT Balai Pelatihan Kesehatan dan UPT Balai Laboratorium pada Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah.

Tahun 2010 untuk mensinkronkan antara jabatan kepegawaian yang telah ada di Balai kesehatan Kalawa Atei dengan ketersediaan jabatan di dalam struktur organisasi Balai Kesehatan Kalawa Atei diterbitkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 09 Tahun 2010 tanggal 14 April 2010, tentang perubahan peraturan Gubernur Nomor 69 Tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja UPT Balai Kesehatan Kalawa Atei, Balai Pelatihan Kesehatan dan Balai Laboratorium pada Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah dan telah diundangkan di Palangka Raya pada tanggal 16 April 2010.

Balai Kesehatan Kalawa Atei sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah berperan di dalam pelayanan kesehatan jiwa masyarakat. secara umum fungsi utama Balai Kesehatan Kalawa Atei adalah melaksanakan upaya penyehatan penderita gangguan jiwa, serta upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang gangguan jiwa sehingga dapat

menghindari terjadinya gangguan jiwa pada dirinya, atau anggota keluarganya. selain upaya tersebut juga melayani psikotes bagi orang-orang yang memerlukan atau perusahaan yang dibutuhkan.

Seiring dengan meningkatnya penderita gangguan jiwa berat di Kalimantan Tengah yang memerlukan pelayanan kesehatan jiwa yang komprehensif, maka pada tahun 2012, Organisasi Balai Kesehatan Kalawa Atei berubah menjadi Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei berdasarkan keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 18 Tahun 2012 tanggal 17 september 2012 tentang Pembentukan UPT Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei pada Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah. sedangkan pelantikan pejabat struktural yang menempati eselon III dan eselon IV pada bulan Februari 2013. Sejak pelantikan pejabat eselon III dan IV di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei, maka fungsi dan pelayanan yang diberikan disesuaikan dengan fungsi dan pelayanan rumah sakit jiwa.

Pada bulan Februari 2013 dilantik Direktur Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei sebagai UPTD Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah yaitu dr. Wineini Marhaeni NK, MAP dan sejak pelantikan tersebut RS Jiwa Kalawa Atei mulai berbenah dan mulai menata pelayanan kesehatan jiwa yang paripurna.

Pada tanggal 17 November 2014 Lokasi Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei dipindahkan ke Jalan Trans Palangka Raya-Kuala Kurun KM 16 Desa Bukit Rawi Kabupaten Pulang Pisau yang peresmian dilakukan oleh Gubernur Kalimantan Tengah Bapak Augustine Teras Narang, SH di Aula Jayang Tingang Kantor Gubernur Kalimantan Tengah.

Awal tahun 2015 Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei ditetapkan sebagai RS Khusus Kelas C berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.03/I/0109/2015 tanggal 20 Januari 2015.

# Periode Kepemimpinan Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei

No	Nama	Periode	Foto
1.	dr. Josephine Maanari	2003 - 2007	
2.	dr. Wineini Marhaeni NK, MAP	2007 - 2009	
3.	dr. Mulin Simangunsong	2009 - 2011	
4.	dr. Wineini Marhaeni NK, MAP	2011 - 2017	
5.	dr. Suyuti Syamsul, MPPM	2017 s/d sekarang	

# Visi, Misi dan Tujuan

## Visi

Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Menjadi Pusat Pelayanan Kesehatan Jiwa yang Paripurna, Bermutu dan Terjangkau di Kalimantan Tengah

## Misi

- Menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu dan fokus pada keselamatan pasien dan petugas
- Meningkatkan profesionalitas setiap sumber daya manusia-nya secara berkesinambungan
- Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pelayanan berfokus pada pasien dan kebutuhan manajemen
- Menyelenggarakan upaya kesehatan preventive, promotif kesehatan jiwa
- Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pelatihan dan pengembangan penelitian kesehatan jiwa sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran jiwa

## Motto

**Melayani dengan Hati Terang**

## Tujuan

- Terselenggaranya pelayanan kesehatan jiwa bermutu tinggi serta fokus pada pasien
- Terselenggaranya peningkatan kualitas dan profesionalitas sumber daya manusia secara berkesinambungan
- Tersedianya sarana dan prasarana sesuai kebutuhan pelayanan berfokus pada kebutuhan pasien dan manajemen
- Terwujudnya upaya kesehatan jiwa masyarakat secara preventive dan promotif
- Terselenggaranya kegiatan pendidikan dan pelatihan serta penelitian kesehatan jiwa modern dan sesuai perkembangan iptek

# Arti Logo RSJ Kalawa Atei

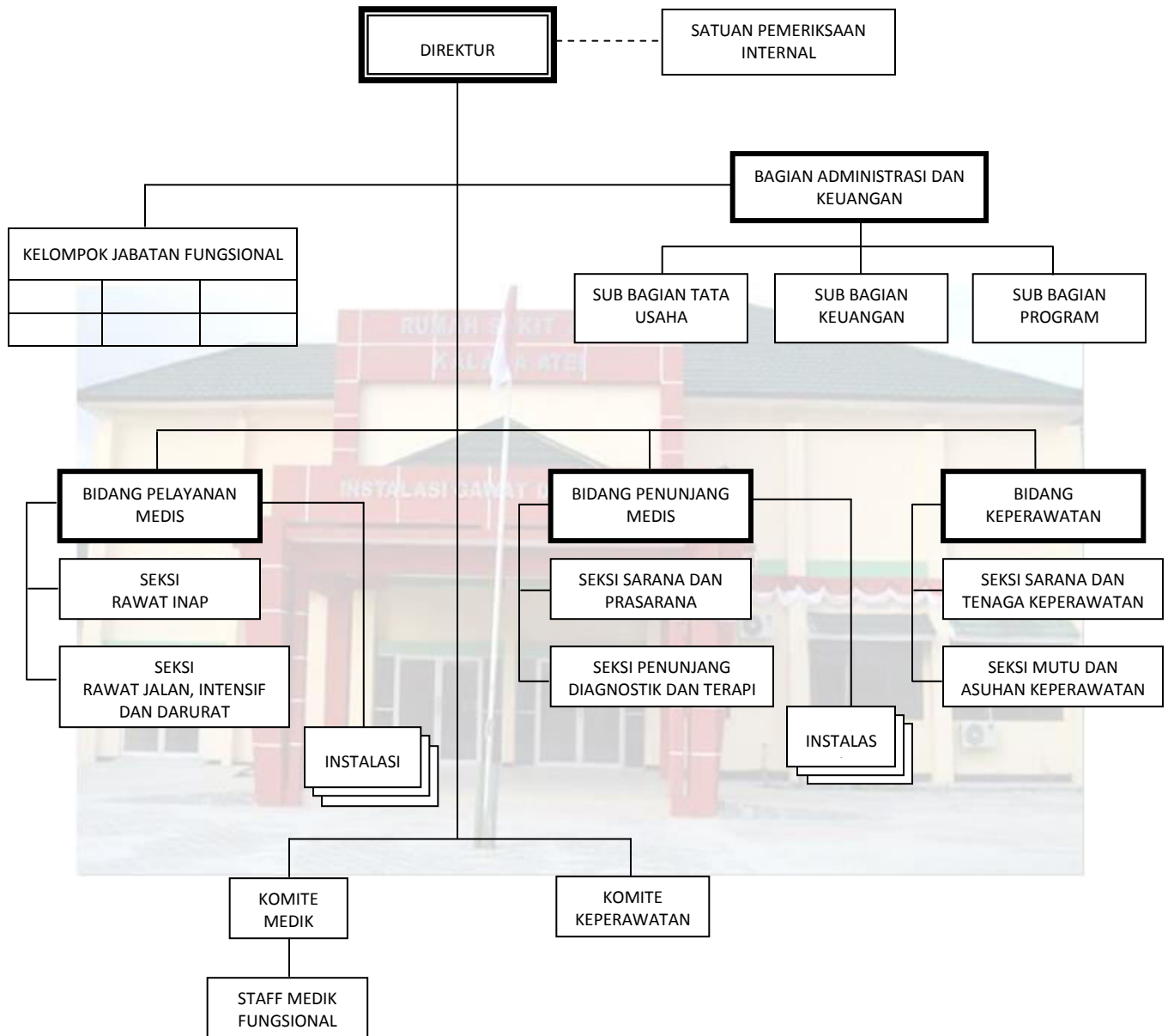


## Arti Logo RSJ Kalawa Atei

1. Latar Belakang Kuning : Merujuk pada matahari yang menggambarkan energi sosial, kerjasama, kebahagiaan, kehangatan & merangsang aktivitas mental.
2. Palang Hijau : Lambang Kesehatan. Hijau adalah warna bumi yang merupakan simbol penyembuhan yang berlandaskan pada optimisme, persahabatan dan keseimbangan.
3. Hati Merah : Merah adalah warna yang melambangkan energi, dengan makna keberanian, perjuangan, cinta & perhatian.



# STRUKTUR ORGANISASI RSJ KALAWA ATEI



## Sumber Daya

Pejabat Struktural, Jabatan Fungsional Tertentu, Jabatan Fungsional Umum dan Tenaga Kontrak di RSJ Kalawa Atei.

No	Jenis Tenaga yang ada	Jumlah	Keterangan
1.	Pejabat Struktural	14	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur</li> <li>- Kepala bagian Administrasi dan Keuangan</li> <li>- Kepala Bidang Penunjang Medik</li> <li>- Kepala Bidang Pelayanan Medik</li> <li>- Kepala Bidang Keperawatan</li> <li>- Kepala sub bagian Tata Usaha</li> <li>- Kepala sub bagian Keuangan</li> <li>- Kepala sub bagian Program</li> <li>- Kepala Seksi Mutu dan Asuhan Keperawatan</li> <li>- Kepala Seksi Rawat Inap</li> <li>- Kepala Seksi Penunjang Diagnostik dan Terapi</li> <li>- Kepala Seksi Sarana dan Prasarana</li> <li>- Kepala Seksi Sarana dan Tenaga Keperawatan</li> <li>- Kepala Seksi Rawat Jalan, Intensif, dan Darurat</li> </ul>
2.	Jabatan Fungsional Tertentu	35	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokter Spesialis Kejiwaan</li> <li>- Dokter Umum</li> <li>- Perawat</li> <li>- Psikolog</li> <li>- Apoteker</li> <li>- Ass. Apoteker</li> <li>- Pranata Lab Kesehatan</li> </ul>
3.	Jabatan Fungsional Umum	7	
4.	Tenaga Kontrak	68	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokter Spesialis Kejiwaan</li> <li>- Dokter Umum</li> </ul>



- |  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  |  | <ul style="list-style-type: none"><li>- Perawat</li><li>- Bidan</li><li>- Tenaga Administrasi</li><li>- Pranata Lab Kesehatan</li><li>- Perekam Medis</li><li>- Nutrisionis</li><li>- Radiografer</li><li>- Teknisi Sarana dan Prasarana</li><li>- Juru masak</li><li>- Petugas Keamanan</li><li>- Pramu Kebersihan</li><li>- Pengemudi</li><li>- Pengemudi Ambulance</li><li>- Binatu Rumah Sakit</li></ul> |
|--|--|--|--|

